



Kotabaru Jadi Green

YOGYAKARTA – Kawasan Kotabaru, Yogyakarta, diarahkan menjadi *green city*. Tata kota yang sudah terbangun di wilayah tersebut sejak masa penjajahan dianggap cukup mendukung untuk merealisasikan wacana tersebut.

Salah satu yang dikembangkan dari konsep tersebut adalah membangun fasilitas lalu lintas ramah lingkungan. “*Green city* adalah konsep di mana nanti-nya pejalan kaki dan pengendara sepeda akan diprioritaskan. Saat ini perencanaan tersebut masih digodok,” tandas Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Wirawan Haryoyudho.

Konsep tata kota di Kotabaru sejak dulu diwujudkan untuk wilayah permukiman. Darisisi fisik, kawasan Kotabaru terlihat cukup rindang dan nyaman untuk mengembangkan kawasan pedestrian dan jalur sepeda. Hanya, untuk merealisasikan hal tersebut dibutuhkan sinkronisasi perencanaan dengan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) lainnya.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappe-

City

da) Kota Yogyakarta Edy Muhammad mengatakan, perlu dipikirkan rencana penataan untuk mempertimbangkan imbas revitalisasi Malioboro. Kegiatan tersebut akan menimbulkan efek pada kondisi lalu lintas di wilayah sekitar Malioboro, salah satunya Kotabaru.

Konsep penataan yang dilakukan harus mempertimbangkan potensi risikopeningkatan arus kendaraan. Sebab, revitalisasi Malioboro ditujukan untuk lebih menjadikan kawasan tersebut ramah dengan lingkungan karena diarahkan menjadi kawasan pedestrian.

Perencanaan imbas revitalisasi Malioboro tersebut diharapkan dapat mencegah munculnya efek yang tidak diinginkan, seperti peningkatan arus kendaraan. “Kotabaru akan dipersiapkan sejalan dengan penataan Malioboro. Saat ini masih kami godok,” ujar Edy.

Ke Hal 19

Kotabaru Dikonsep Jadi Green City

(Dari Hal 13

Penyusunan konsep penataan wilayah sekitar Malioboro, menurut Edy, direncanakan dilakukan dengan mencoba menggandeng pihak ketiga. Salah satu yang muncul adalah GIZ dari Jerman yang beberapa waktu lalu menjadi konsultan pendamping untuk penyusunan konsep penataan *car free day* di titik nol kilometer.

● maha deva

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 01 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005